



UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SDN 17
RUPAT MELALUI SUPERVISI AKADEMIK

Nurmala

SDN 17 Rupert, Bengkalis, Riau, Indonesia
nurmalarpt@gmail.com

THE PRINCIPAL'S EFFORTS TO IMPROVE TEACHERS' PERFORMANCE AT SDN 17
RUPAT THROUGH ACADEMIC SUPERVISION

ARTICLE HISTORY

Submitted:
13 Oktober 2021
13th October 2021

Accepted:
04 November 2021
04th November 2021

Published:
27 Desember 2021
27th December 2021

ABSTRACT

Abstract: This research was school action research conducted by the principal. This study aimed to improve the teachers' performance at SDN 17 X through academic supervision from the principal. The place of research was at SDN 17 X, and the subjects of the research were the teachers who taught at the school. This research used a quantitative descriptive method that described the facts that occurred and found in the field. The results showed that academic supervision improved the teachers' performance in teaching. It also improved the quality of education and supported the main objectives of learning. It was evident from the data analysis that observed the teachers' performance during the learning process. The supervision by the principal had a good impact which was seen in the indicator of preparing learning tools and compiling teaching materials getting a score of 3 in the high category, while on the indicator of the ability to open and close the learning the score was 4 in the very high category. Then, the score on the indicator of the ability to carry out the evaluation was 3 in the high category. The score on the ability to use new learning strategies was 3 in the high category. Finally, the score on the indicator of the ability to communicate and build a communicative atmosphere in the classroom was 4 in the very high category. It was proven that the supervision carried out by the principal improved the teachers' performance in the teaching process.

Keywords: academic supervision, teacher performance

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru yang mengajar di SDN 17 X melalui supervise akademik dari kepala sekolah. Tempat penelitian yaitu di SDN 17 X dengan subjek yaitu guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang mana metode ini menjelaskan dan menggambarkan tentang fakta yang terjadi dan ditemukan di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan supervisi akademik terhadap kinerja guru dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mendukung tujuan utama pembelajaran. Terbukti dari data hasil analisis peningkatan kinerja guru juga meningkat, hasil analisis observasi kinerja guru pada saat pembelajaran setelah dilakukan supervise oleh kepala sekolah berdampak baik, dapat dilihat pada indikator menyiapkan perangkat pembelajaran dan menyusun bahan ajar mendapatkan skor 3 pada kategori tinggi, pada indikator kemampuan membuka dan menutup pembelajaran didapat skor 4 pada kategori sangat tinggi, pada indikator kemampuan melaksanakan evaluasi didapat skor 3 pada kategori tinggi, kemudian pada indikator kemampuan menggunakan strategi pembelajaran yang baru didapat skor 3 pada kategori tinggi, dan pada indikator kemampuan berkomunikasi dan membangun suasana komunikatif didalam kelas didapat skor 4 pada kategori sangat tinggi. Terbukti bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru pada proses pembelajaran.

Kata Kunci: supervisi akademik, kinerja guru

CITATION

Nurmala. (2021). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SDN 17 Rupert Melalui Supervisi Akademik. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (6), 1533-1539. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i6.8582>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha membina, mengembangkan, dan mengubah perilaku suatu individu baik itu dari segi rohani maupun jasmani individu yang dilakukan melalui pengajaran dan latihan. Sejalan dengan pendapat dengan Suharjo (2006) Pendidikan merupakan segala usaha yang dilaksanakan dengan sadar, dan bertujuan mengubah tingkah laku manusia ke arah yang lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Pendidikan akan merangsang kreativitas seseorang agar sanggup menghadapi tantangan-tantangan alam, masyarakat, teknologi serta kehidupan yang semakin kompleks. Pendidikan merupakan modal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Dalam pendidikan di Indonesia kita dapat memperoleh banyak pengetahuan seperti pengetahuan tentang moral, agama, kedisiplinan dan masih banyak lagi yang lainnya. Oleh karena itu, perlu adanya penanaman pendidikan terhadap setiap orang dari sejak dini supaya tercipta generasi penerus yang bermoral, beragama, disiplin, dan lainnya.

Pendidikan bisa didapatkan melalui pembelajaran, pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan untuk mengubah serta memperbaiki perilaku siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa (Mulyasa, 2011). Konsep pembelajaran yang merupakan perubahan dari konsep kegiatan belajar mengajar memiliki makna yang lebih dalam dan luas. Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik atau siswa dengan sumber belajar dalam suatu lingkungan yang dikelola dengan sengaja agar tercapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan.

Sebuah pembelajaran akan berjalan dengan baik jika berlangsung interaksi yang baik antara guru dan siswa, sumber belajar dan lingkungan yang telah direkayasa sedemikian rupa oleh Guru dan sekolah. Dari konsep pembelajaran seperti inilah, maka lahir pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Pentingnya pendidikan tersebut karena keberhasilan pembangunan nasional ditentukan terutama oleh sumber daya manusianya (Hadis dan Nurhayati, 2012). Hal ini berarti sumber daya manusia yang menggerakkan roda pembangunan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka sumber daya manusia sebagai aset nasional yang mendasar dan penentu utama bagi keberhasilan pembangunan. Kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan terus seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan agama. Sedangkan, sarana yang paling strategis bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan formal yaitu sekolah. Menurut Karwati dan Priansa (2013) guru memiliki peran strategis dalam bidang pendidikan, bahkan sumber daya pendidikan lain yang memadai sering kali kurang berarti apabila tidak didukung oleh guru yang berkualitas, dan begitu juga sebaliknya. Dengan kata lain, guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Guru sebagai fasilitator disekolah harus memiliki kompetensi serta kinerja yang dapat mendukung keberhasilannya pembelajaran, oleh karena itu perlu adanya pengembangan-pengembangan kemampuan guru serta kinerja guruyang dilakukan oleh kepala sekolah melalui observasi dan supervise (Fathurrohman, 2011).

Untuk mencapai keberhasilan pendidikan serta pembelajaran kepala sekolah sebagai pilar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan memiliki kewajiban untuk mengembangkan kriteria dan pengukuran. Melaksanakan pengukuran, dan mengevaluasi ketercapaian kinerja sekolah. Dalam mewujudkan kinerja guru yang sesuai dengan harapan dibutuhkan seorang kepala sekolah profesional. Kepala sekolah sebagai bagian dari sistem sekolah menduduki posisi strategis dalam mengarahkan dan mendukung aktivitas guru dalam pembelajaran siswa agar kinerja guru tersebut dapat ditingkatkan, maka kepala

sekolah sebagai pimpinan yang berwenang dapat menilai, membina dan mengembangkan sekolah yang dibinanya, perlu adanya strategi yang efektif dalam upaya peningkatannya. Melalui kegiatan supervisi kepala sekolah, hal ini dikemukakan oleh Sudjana (2012) bahwa supervisi dimaknai sebagai bantuan profesional oleh kepala sekolah kepada guru dan kepala sekolah yang diarahkan pada upaya meningkatkan kinerjanya sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawabnya masing-masing. Menurut Aniqiah (2018) supervisi akademik ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Supervisi akademik mengusahakan adanya pengembangan diri dan perbaikan kualitas guru yang akhirnya bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sejalan dengan pendapat Daniel Kurniawan (2018) mengatakan supervisi adalah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaannya secara efektif.

KAJIAN TEORI

Kinerja guru

Kinerja adalah perilaku seseorang yang membuahkan hasil kerja tertentu setelah memenuhi sejumlah persyaratan (Uno & Lamatenggo, 2014). Banyak faktor yang memengaruhi kinerja, antara lain adalah lingkungan, perilaku manajemen, desain jabatan, penilaian kinerja, umpan balik dan administrasi pengupahan (Tempe dalam Supardi, 2014). Menurut Mangkunegara (2007) menyatakan bahwa kinerja yang berkenaan dengan profesi keguruan merupakan perilaku nyata yang ditunjukkan guru pada waktu memberikan pelajaran pada siswanya. Guru merupakan faktor penting, para siswa adalah evaluator utama dari kinerja guru. Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran (Supardi, 2014). Kinerja guru dapat ditunjukkan dari kemampuan guru dalam menguasai kompetensi yang

dipersyaratkan, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005). Hal senada diungkapkan oleh Barnawi dan Arifin (2012) bahwa, Kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan. Indikator kinerja guru terdiri menyiapkan perangkat pembelajaran, menyusun bahan ajar, kemampuan membuka pembelajaran, kemampuan melaksanakan inti pembelajaran, kemampuan menutup pembelajaran, kemampuan dalam menentukan cara melaksanakan evaluasi, kemampuan menyusun alat evaluasi, kemampuan menggunakan hasil evaluasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama.

Berdasarkan dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam menguasai kompetensi yang diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik bagi siswanya dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Supervisi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seseorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran (Helmawati, 2014). Kepala sekolah merupakan salah satu komponen dalam satuan pendidikan yang sangat berperan dalam meningkatkan kinerja guru dan staf sekolah sehingga mutu pendidikan di sekolah meningkat. Menurut Karwati & Priansa (2013) mengatakan bahwa, "kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru".

Adapun fungsi supervisi menurut Purwanto (2012) ditujukan untuk memperbaiki

dan meningkatkan kualitas pengajaran, mengidentifikasi kebutuhan guru, meningkatkan kemampuannya, yang selanjutnya membimbing guru agar sungguh-sungguh berusaha menerapkan kemampuannya untuk meningkatkan situasi belajar mengajar dengan murid-muridnya, yang memerlukan kegiatan tertentu, cara tertentu yang khusus dan terarah agar masing-masing tujuan tercapai sebaik-baiknya

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah merupakan kegiatan kepala sekolah dalam mengimplementasikan tugas dan fungsinya melalui kemampuan/kompetensi yang dimiliki untuk merencanakan program supervisi akademik, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa penelitian tindakan sekolah dilakukan oleh kepala Sekolah. Tempat penelitian ini dilakukan di SDN 17 X, tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kinerja gurur yang mengajar di SDN 17 X melalui supervisi akadeik dari kepala sekolah. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif, metode deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggambarkan fenomena yang ada sesuai dengan fakta dan memberikan gambaran dengan angka sebagai penguat hasil penelitian yang dideskripsikan dengan kata-kata (Sugiono,2015). Instrument dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang dgunakan untuk melihat aktivitas guru pada saat mengajar dan melihat bagaimana kinerja guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut adalah indicator penilaian observasi kinerja guru pada proses pembelajaran:

Tabel 1. Indikator observasi kinerja guru

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Menyiapkan perangkat pembelajaran dan menyusun bahan ajar				
2.	Kemampuan membuka dan menutup pembelajaran				
3.	Kemampuan melaksanakan cara evaluasi				
4.	Kemampuan menggunakan strategi pembelajaran yang baru				
5.	Kemampuan berkomunikasi dan membangun suasana komunikatif				

Keterangan:

Sangat tinggi = 4

Tinggi = 3

Sedang = 2

Rendah = 1

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase (Anas Sudijono, 2004) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil analisis observasi aktivitas guru siklus I dan Siklus II pada saat pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Hasil analisis aktivitas guru

Siklus	Pertemuan	Persentase	kategori
I	I	51%	Cukup baik
	II	66%	Cukup baik
II	III	82%	Baik
	IV	89%	Baik

Pada tabel diatas dapat dilihat peningkatan data aktivitas guru saat pembelajaran dari siklus I ke Siklus II terjadi peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama didapat persentase sebesar 51% pada kategori cukup baik, pada pertemuan kedua didapat persentase sebesar 66% pada kategori cukup baik, kemudian pada pertemuan ketiga didapat persentase sebesar 82% pada kategori baik, dan pada pertemuan keempat didapat persentase sebesar 89% pada

kategori baik. Terbukti bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah dapat meningkatkan aktivitas guru ketika pembelajaran.

Data hasil analisis observasi kinerja guru setelah dilakukan supervisi akademik oleh kepala sekolah terlihat meningkat dengan signifikan, hal itu terjadi karena guru mulai terbiasa dengan penerapan-penerapan kebijakan dari kepala sekolah yang bertujuan meningkatkan kinerja serta kemampuan guru, berikut data analisis observasi kinerja guru:

Tabel 3. Hasil analisis observasi kinerja guru pada saat pembelajaran

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Menyiapkan perangkat pembelajaran dan menyusun bahan ajar			√	
2.	Kemampuan membuka dan menutup pembelajaran				√
3.	Kemampuan melaksanakan cara evaluasi			√	
4.	Kemampuan menggunakan strategi pembelajaran yang baru			√	
5.	Kemampuan berkomunikasi dan membangun suasana komunikatif dalam kelas				√

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat hasil analisis observasi kinerja guru pada saat pembelajaran setelah dilakukan supervise oleh kepala sekolah berdampak baik, dapat dilihat pada indikator menyiapkan perangkat pembelajaran dan menyusun bahan

ajar mendapatkan skor 3 pada kategori tinggi, pada indikator kemampuan membuka dan menutup pembelajaran didapat skor 4 pada kategori sangat tinggi, pada indikator kemampuan melaksanakan evaluasi didapat skor 3 pada kategori tinggi, kemudian pada

indikator kemampuan menggunakan strategi pembelajaran yang baru didapat skor 3 pada kategori tinggi, dan pada indikator kemampuan berkomunikasi dan membangun suasana komunikatif didalam kelas didapat skor 4 pada kategori sangat tinggi.

Pembahasan

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi disekolah yang sangat berpengaruh dan sangat menentukan kemajuan sekolah. Kepala sekolah harus dapat meningkatkan kinerja guru dengan menggunakan berbagai upaya terutama dengan melakukan supervisi terhadap guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut. Supervisi adalah melakukan pembinaan kepada sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya agar kualitas pembelajarannya meningkat. Supervisi sangat penting dilakukan dilembaga sekolah, karena dengan adanya supervisi kepala sekolah dapat mengetahui apa permasalahan yang dialami oleh guru-guru dan dapat memberikan solusi serta meningkatkan sistem pembelajaran dengan baik.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SDN 17 X terhadap guru yang mengajar dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran guru serta dapat meningkatkan kinerja guru dengan baik, terbukti dari data hasil analisis aktivitas guru saat pembelajaran dari siklus I ke Siklus II terjadi peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama didapat persentase sebesar 51% pada kategori cukup baik, pada pertemuan kedua didapat persentase sebesar 66% pada kategori cukup baik, kemudian pada pertemuan ketiga didapat persentase sebesar 82% pada kategori baik, dan pada pertemuan keempat didapat persentase sebesar 89% pada kategori baik. Untuk data hasil analisis peningkatan kinerja guru juga meningkat, hasil analisis observasi kinerja guru pada saat pembelajaran setelah dilakukan supervisi oleh kepala sekolah berdampak baik, dapat dilihat pada indikator menyiapkan perangkat pembelajaran dan menyusun bahan ajar mendapatkan skor 3 pada

kategori tinggi, pada indikator kemampuan membuka dan menutup pembelajaran didapat skor 4 pada kategori sangat tinggi, pada indikator kemampuan melaksanakan evaluasi didapat skor 3 pada kategori tinggi, kemudian pada indikator kemampuan menggunakan strategi pembelajaran yang baru didapat skor 3 pada kategori tinggi, dan pada indikator kemampuan berkomunikasi dan membangun suasana komunikatif didalam kelas didapat skor 4 pada kategori sangat tinggi. Sejalan dengan pendapat Purbasari, (2015) menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dapat mempengaruhi peningkatan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran. Apabila kegiatan supervisi kunjungan kelas dilaksanakan secara bekesinambungan oleh kepala sekolah terhadap guru yang dibina maka supervisi kunjungan kelas akan mampu meningkatkan kinerja guru menjadi lebih baik (Irawadi, 2013).

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarasasti menjelaskan bahwa usaha pengawas dan kepala sekolah dalam meningkatkan kineja guru adalah dengan menjalankan tujuh program yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru (Sugiyanti, 2015). Dengan demikian supervisi akademik sasarannya adalah guru dengan tujuan untuk memberdayakan guru secara profesional dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional sehingga kinerja guru dalam proses belajar mengajar dapat optimal dan berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 17 X melalui supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru serta dapat meningkatkan aktivitas guru pada saat pembelajaran. hal tersebut dapat terjadi karena adanya upaya dan dorongan dari kepala sekolah untuk melakukan supervise terhadap guru-guru, sehingga kepala sekolah dapat mengetahui apa yang dibutuhkan guru dan apa saja permasalahan yang dialami oleh guru pada

proses pembelajaran. terbukti bahwa supervise akademik efektif diterapkan dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 17 X Kabupaten Bengkulu.

DAFTAR ISI

- Aniqiyah. (2018). Analisis Kinerja Kepala Sekolah TK dalam Bidang Supervisi se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 1*, 1-12.
- Anas, S. (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Barnawi & Arifin, M. (2012). *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Kurniawan. D. (2018). Evaluasi Program Supervisi Akademik di PAUD Swasta. *Magister Manajemen Pendidikan Universitas Kristen Satwa Wacana, 5*(2), 20-25.
- Fathurrohman. (2011). *Supervisi Pendidikan, Dalam Pengembangan Proses Pengajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hadis dan Nurhayati. (2012). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Irawadi. (2013). *Pengaruh Supervisi Kunjungan Kelas Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lintau Buo Utara, Batusangkar Tesis Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Batusangkar*.
- Mangkunegara. (2007). *Evaluasi Kinerja MSDM*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mulyasa, H.E. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Karwati dan Priansa. (2013). *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Purbasari, M. (2015). Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar. (*Online*), *Jee 4* (1), 30-40.
- Purwanto, N. (2012). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Sugiyanti. (2016). Pengelolaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah di SD Negeri 6 Putatsari Grobogan. *Jurnal Managemen Pendidikan, 11*(2), 45-65.
- Supardi. (2014). *Kinerja guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar teori dan praktek*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sudjana, N. (2012). *Supervisi Pendidikan*. Bekasi: Binamitra Publishing
- Uno, H. B. (2014). *Teori motivasi & pengukurannya: analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.